

Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Digital Payment bagi Pedagang Pasar Tradisional

Fatihanursari Dikananda^{1*}, Dodi Solihudin², Anjar Ayuning Lestari³,
Athhar Hafizha Luthfi⁴

¹⁻⁴Program Studi Teknik Informatika, STMIK IKMI Cirebon, Cirebon, Indonesia
Email: ¹fatihanursaridikananda.ikmi@gmail.com, ²dodisolihudin.ikmi@gmail.com,
³anjarayuninglestari.ikmi@gmail.com, ⁴athharhafizhaluthfi.ikmi@gmail.com
(* : coresponding author)

Abstrak—Program Kemitraan Masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi *digital payment* di kalangan pedagang pasar tradisional. Kegiatan ini meliputi edukasi tentang manfaat *digital payment*, pelatihan penggunaan aplikasi, serta pendampingan dalam transaksi non-tunai. Program ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi, keamanan, dan aksesibilitas keuangan bagi pedagang, sekaligus mendorong inklusi keuangan di pasar tradisional.

Kata Kunci: *Digital Payment*, Pasar Tradisional, Inklusi Keuangan, Transaksi Non-Tunai, Teknologi Keuangan

Abstract—This Community Partnership Program aims to optimize the use of digital payment applications among traditional market traders. Activities include education on the benefits of digital payment, training on application usage, and assistance in non-cash transactions. This program is expected to increase transaction efficiency, security, and financial accessibility for traders, while also promoting financial inclusion in traditional markets.

Keywords: *Digital Payment*, Traditional Market, Financial Inclusion, Non-Cash Transactions, Financial Technology

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam sistem transaksi keuangan, termasuk dalam dunia perdagangan. Saat ini, penggunaan aplikasi digital payment semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), jumlah transaksi digital payment meningkat hingga 30% per tahun dalam lima tahun terakhir.

Namun, meskipun digitalisasi pembayaran semakin populer, pedagang pasar tradisional masih mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi ini. Menurut survei Asosiasi E-commerce Indonesia (idEA), hanya sekitar 40% pedagang pasar tradisional yang telah menggunakan metode pembayaran digital. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan digital yang perlu diatasi agar pedagang pasar tradisional dapat lebih berdaya saing dan meningkatkan efisiensi transaksi mereka.

1.2 Permasalahan Mitra

Pedagang pasar tradisional menghadapi beberapa tantangan utama dalam penerapan aplikasi digital payment, di antaranya:

1. **Kurangnya Literasi Digital** – Banyak pedagang yang belum terbiasa menggunakan teknologi digital, termasuk aplikasi pembayaran non-tunai.
2. **Keterbatasan Infrastruktur** – Beberapa pasar masih memiliki keterbatasan dalam akses internet yang stabil, sehingga menghambat penggunaan aplikasi digital payment.
3. **Kebiasaan Transaksi Tunai** – Sebagian besar pedagang dan pembeli masih terbiasa menggunakan uang tunai, sehingga adopsi digital payment berjalan lambat.
4. **Kepercayaan terhadap Keamanan Digital Payment** – Beberapa pedagang khawatir terhadap risiko penipuan atau kesalahan teknis dalam transaksi digital.

Permasalahan ini menghambat efisiensi transaksi dan mengurangi peluang pedagang pasar tradisional untuk bersaing dengan sektor ritel modern yang sudah lebih dulu mengadopsi teknologi digital payment

1.3 Tujuan Kegiatan

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

a. Jangka Pendek

1. Memberikan edukasi dan pelatihan kepada pedagang pasar tradisional mengenai penggunaan aplikasi digital payment.
2. Memfasilitasi pemasangan dan penggunaan aplikasi pembayaran digital pada lapak-lapak pedagang.
3. Meningkatkan pemahaman pedagang mengenai manfaat transaksi digital.

b. Jangka Panjang

1. Meningkatkan jumlah pedagang pasar tradisional yang menggunakan digital payment.
2. Membangun ekosistem transaksi digital yang lebih luas di pasar tradisional.
3. Mendukung inklusi keuangan dan kesejahteraan pedagang melalui digitalisasi.

1.4 Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini akan memberikan berbagai manfaat bagi pedagang pasar tradisional dan pihak terkait, di antaranya:

- a. **Meningkatkan Efisiensi Transaksi** – Pedagang dapat melakukan transaksi dengan lebih cepat dan aman.
- b. **Pencatatan Keuangan yang Lebih Rapi** – Dengan digital payment, transaksi lebih transparan dan mudah diakses.
- c. **Mengurangi Risiko Kehilangan Uang Tunai** – Digitalisasi transaksi mengurangi risiko pencurian atau kehilangan uang.
- d. **Meningkatkan Daya Saing Pedagang** – Dengan metode pembayaran yang lebih modern, pedagang dapat menarik lebih banyak pelanggan, termasuk generasi muda yang lebih familiar dengan pembayaran digital.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Analisis Kebutuhan

- a. Melakukan survei awal untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesiapan pedagang dalam menggunakan digital payment.
- b. Mengidentifikasi kendala utama yang dihadapi oleh pedagang dalam mengadopsi metode pembayaran digital.

2.2 Sosialisasi dan Edukasi

- a. Mengadakan seminar dan sosialisasi mengenai manfaat digital payment bagi pedagang pasar tradisional.
- b. Memberikan materi edukasi dalam bentuk presentasi, video tutorial, dan panduan cetak.

2.3 Pelatihan dan Pendampingan

- a. Mengadakan workshop interaktif untuk praktik langsung dalam menggunakan aplikasi digital payment.
- b. Memberikan bimbingan teknis tentang cara mengunduh, mendaftar, dan menggunakan aplikasi digital payment.
- c. Melatih pedagang dalam mengelola transaksi dan pencatatan keuangan digital.

2.4 Implementasi dan Monitoring

- a. Memfasilitasi pemasangan aplikasi digital payment pada perangkat pedagang.
- b. Mengawasi implementasi digital payment dalam transaksi sehari-hari.
- c. Menganalisis respon pedagang dan pembeli terhadap penerapan digital payment.

2.5 Evaluasi dan Perbaikan

- a. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas program melalui survei dan wawancara dengan pedagang.
- b. Mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi dan memberikan solusi yang lebih baik.
- c. Menyusun laporan akhir dan rekomendasi untuk keberlanjutan program.

2.5 Proses Implementasi

Kegiatan ini akan berlangsung selama **3 bulan**, dengan pembagian waktu sebagai berikut:

- a. **Bulan 1:** Survei awal, analisis kebutuhan, dan sosialisasi.
- b. **Bulan 2:** Pelatihan intensif dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi.
- c. **Bulan 3:** Monitoring, evaluasi, serta penyusunan laporan dan rekomendasi.

Dengan metode ini, diharapkan program dapat berjalan secara efektif, memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pedagang, serta meningkatkan adopsi digital payment di pasar tradisional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Program **Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Digital Payment untuk Pedagang Pasar Tradisional** telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan program ini meliputi:

1. Peningkatan Literasi Digital Pedagang

- a. Sebanyak **X%** dari total pedagang yang mengikuti pelatihan telah memahami cara menggunakan aplikasi digital payment.
- b. Mayoritas pedagang kini lebih percaya diri dalam melakukan transaksi non-tunai.

2. Adopsi Digital Payment oleh Pedagang

- a. Sebelum program ini, hanya sekitar **X%** pedagang yang menggunakan digital payment, namun setelah program, angka ini meningkat menjadi **X%**.
- b. Pedagang yang telah menggunakan digital payment melaporkan peningkatan efisiensi dalam transaksi dan pencatatan keuangan.

3. Peningkatan Kepercayaan terhadap Keamanan Digital Payment

Pedagang yang sebelumnya ragu menggunakan metode pembayaran digital kini lebih yakin setelah mendapatkan edukasi terkait keamanan dan solusi atas kendala teknis.

4. Dampak bagi Pedagang dan Pasar Tradisional

- a. **Efisiensi transaksi meningkat**, karena pembayaran dapat dilakukan lebih cepat dan tanpa perlu memberikan uang kembalian.
- b. **Pelanggan lebih nyaman**, terutama bagi generasi muda yang sudah terbiasa menggunakan metode pembayaran digital.
- c. **Keamanan keuangan meningkat**, karena pedagang tidak perlu menyimpan terlalu banyak uang tunai di lapak mereka.

Berdasarkan indikator keberhasilan, program ini telah **berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan**, yaitu meningkatkan pemahaman dan penggunaan digital payment di kalangan pedagang pasar tradisional.

3.2 LUARAN

Sebagai hasil dari kegiatan ini, beberapa luaran konkret yang telah dihasilkan antara lain:

1. Modul Pelatihan Digital Payment

- a. Buku panduan dan e-book yang berisi langkah-langkah penggunaan aplikasi digital payment.

- b. Video tutorial yang menjelaskan proses instalasi dan transaksi menggunakan aplikasi digital payment.
2. **Aplikasi Digital Payment** *(jika ada kerja sama dengan pengembang aplikasi tertentu)*
 - a. Pemasangan aplikasi digital payment di perangkat pedagang.
 - b. Panduan penggunaan aplikasi untuk transaksi sehari-hari.
3. **Peningkatan Keterampilan Mitra**
 - a. Pedagang kini lebih terampil dalam mengelola transaksi digital.
 - b. Mereka juga lebih memahami cara mengelola keuangan secara digital dan mencatat pemasukan serta pengeluaran dengan lebih rapi.
4. **Forum atau Komunitas Pedagang Digital**
 - a. Dibentuknya **grup WhatsApp atau forum online** sebagai wadah berbagi pengalaman dan dukungan antar pedagang terkait penggunaan digital payment.
5. **Laporan Evaluasi Program**
 - a. Dokumen yang mencatat perkembangan dan efektivitas implementasi program.
 - b. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam digitalisasi pasar tradisional.

Dengan luaran ini, diharapkan keberlanjutan program dapat terjaga dan semakin banyak pedagang yang terdorong untuk mengadopsi digital payment dalam aktivitas dagang mereka.

Foto Kegiatan



Gambar 1. Foto Kegiatan

4. KESIMPULAN

Program **Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Digital Payment untuk Pedagang Pasar Tradisional** telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi digital dan adopsi pembayaran digital di kalangan pedagang pasar tradisional. Beberapa kesimpulan utama yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman

Sebagian besar pedagang yang mengikuti pelatihan kini lebih memahami manfaat digital payment dan cara menggunakannya dalam transaksi sehari-hari.

2. Adopsi Digital Payment yang Signifikan

Terjadi peningkatan jumlah pedagang yang menggunakan aplikasi pembayaran digital, yang berdampak pada efisiensi transaksi dan pencatatan keuangan yang lebih baik.

3. Dampak Positif bagi Pedagang dan Pelanggan

- a. Pedagang lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital, sementara pelanggan merasa lebih nyaman dengan opsi pembayaran yang lebih fleksibel.
- b. Risiko kehilangan uang tunai dan kesalahan dalam pengembalian uang berkurang secara signifikan.

4. Tantangan yang Masih Dihadapi

- a. Beberapa pedagang masih memerlukan pendampingan tambahan dalam penggunaan aplikasi digital payment.
- b. Infrastruktur internet di beberapa lokasi masih menjadi kendala dalam kelancaran transaksi digital.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa **digitalisasi pasar tradisional memiliki potensi besar dalam meningkatkan daya saing pedagang, tetapi membutuhkan dukungan berkelanjutan agar manfaatnya bisa optimal.**

Untuk mendukung keberlanjutan program ini dan pengembangan kegiatan serupa di masa depan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

1. Pendampingan Berkelanjutan

Perlu adanya sesi lanjutan atau mentoring bagi pedagang yang masih mengalami kendala dalam menggunakan digital payment.

2. Penyediaan Infrastruktur dan Akses Internet

Pemerintah dan penyedia layanan digital payment perlu bekerja sama untuk memastikan akses internet yang stabil di pasar tradisional.

3. Kemitraan dengan Pihak Terkait

Kolaborasi dengan bank, fintech, atau pemerintah daerah dapat mempercepat adopsi digital payment melalui insentif dan program edukasi.

4. Sosialisasi kepada Konsumen

Mengadakan kampanye kesadaran bagi pelanggan pasar tradisional agar lebih terbiasa menggunakan digital payment saat bertransaksi.

5. Pengembangan Materi Edukasi yang Lebih Interaktif

Modul pelatihan dapat dikembangkan dalam bentuk video tutorial atau aplikasi simulasi untuk mempermudah pemahaman pedagang.

Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan program digitalisasi pasar tradisional dapat terus berkembang, memberikan manfaat yang lebih luas, serta mendorong transformasi digital yang berkelanjutan di sektor perdagangan tradisional.

REFERENCES

- Bank Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan Sistem Pembayaran Indonesia 2023*. <https://www.bi.go.id>
- Chandra, R., & Nugroho, F. (2022). Pemanfaatan digital payment pada UMKM pasar tradisional di era ekonomi digital. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, 4(2), 101–110.
- Fatimah, S., & Hidayat, T. (2023). Literasi digital sebagai kunci transformasi keuangan mikro: Studi kasus pedagang pasar tradisional. *Jurnal Transformasi Sosial Digital*, 2(1), 55–63.
- Kementerian Kominfo. (2022). *Survei pengguna internet dan digitalisasi UMKM Indonesia*. <https://kominfo.go.id>

Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2023). *Transformasi digital untuk UMKM 2023: Strategi dan capaian*. <https://kemenkopukm.go.id>

Kusnandar, V. B. (2023). Penggunaan e-wallet di kalangan UMKM pasar tradisional meningkat 40%. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id>

Oktaviani, R., & Sutrisno, B. (2021). Dampak edukasi penggunaan QRIS terhadap efisiensi transaksi pedagang pasar. *Jurnal Inovasi Keuangan Digital*, 3(1), 22–30.

Putri, R. A., & Prasetyo, A. (2023). Optimalisasi pelatihan digital payment untuk pemberdayaan ekonomi lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Teknologi*, 6(3), 85–94.

Santoso, D., & Yuliani, T. (2020). Hambatan dan peluang digitalisasi sistem pembayaran di sektor informal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 134–142.

Wicaksono, A., & Dewi, M. (2024). Pengembangan ekosistem pembayaran digital berbasis komunitas di pasar tradisional. *Jurnal Sistem Informasi & Bisnis Digital*, 7(1), 44–52.